

Smart

INTEGRITAS

PROFESIONALITAS

CAMPUS
IAIN^{Syekh Nurjati}
Cirebon

MEDIA INFORMASI PENDIDIKAN DAN KEILMUAN

INOVASI TANGGUNG JAWAB KETELADANAN



LIPUTAN KHUSUS

Rapat Senat Terbuka IAIN Sarjana
dan Magister IAIN Syekh Nurjati
Cirebon Ke XIX
Halaman 4

KHASANAH KEILMUAN

Menanggapi Cinta Dari Wanita yang
Bersuami dalam Pandangan Islam
Halaman16

Penanggungjawab

Dr. H. Sumanta Hasyim, M.Ag

Redaktur

Dr. H. Ilman Nafi'a, M.Pd

Dr. H. Adib, M.Ag

Dr. Saefuddin Zuhri, M.Ag

Drs. H. Subarja, M.Pd

Drs. Imron Rosyadi, MM

Penyunting/Editor

Drs. Mahmud

Mohamad Arifin M.Pd.I

Desain Grafis

Bekti Sugiyono, S.Kom

Umamatul Bahiyah, S.Ag

Fotografer/Cameraman

Tulus Yulianti

Oktavianus Bere, S.Sos

Alvian Farhani

Kesekretariatan

H. Jalaluddin, S.H., M.H.I

Abdul Muslikh

Danisa, SE

Alamat Redaksi

Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Cirebon
45132

Telp. 0231 481264 Fax. 0231 489926

Email: buletinsmartcampus@gmail.com

Website: www.syekhnurjati.ac.id

1. Salam Redaksi

2. Daftar Isi

4. **Berita Utama:** Rapat Senat Terbuka Sarjana dan Magister Ke-XIX IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun Akademik 2018-2019

6. **Liputan Khusus:** Rolling Pejabat Struktural Pembantu Dekan, Ketua dan Sekretaris Jurusan di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

8. Upacara Hari Lahirnya Pancasila "Kita Indonesia Kita Pancasila(Hamdan Hamdani, M.A)

10. Konsistensi dan Penerapan Perbankan Syariah di Indonesia terhadap Prinsip Syariah.....(Abdul Fatakh, S.H.I, S.H., M.Hum)

12. Rapat Koordinasi Kehumasan Bidang Pengawasan Tingkat PTKN Tahun 2019

14. Membingkai Pendidikan (Humanis) di Era 4.0 (Nur Syamsiyah, M.Pd)

16. Menanggapi Cinta Dari Wanita Bersuami dalam Pandangan Islam (Asrianti Rosmalina, M.Ag)

18. Betapa Berharganya Air(Laita Nurjannah, M.Si)

20. Pendekatan Metode Tafsir Madhu'i Tentang Model Bimbingan Konesling Islam(Jaja Suteja, M.Pd)

22. Perubahan Paradigma Genetik dalam Revolusi Sains..... (Yuyun Maryuningsih, M.Pd)

24. Gerakan Satu Mesjid Satu Sumur Resapan (Dr. Arief Rachman, M.Si)

26. Merajut Persatuan (Bingkai) Ke-Indonesiaan (Andri Hardiana, M.Pd)

28. Kedisiplinan ASN IAIN Syekh Nurjati Meningkatkan (Inayatul Ummah, M.Pd)

30. Strategi Lulus Serdos Online Diktis Tahun 2019 (Yeti Nurizzati, M.Si)

32. Kajian Keunikan Indonesia dalam Perspektif Psikologi(Mumtadz Afridah, M.PSi)

34. Menjadi Pendidik yang Mengabdikan dan Melebur Dengan Visi Misi IAIN Syekh Nurjati Cirebon(Turasih, S.KPm., M.Si)

36. Pancasila dan Pencegahan Radikalisme di Kampus (Syahrul Kirom, M. Phil)

38. IAIN Syekh Nurjati Cirebon Harus Bertransformasi Menuju *Learning Organization*(Leny Sri Wahyuni, M.Hum)

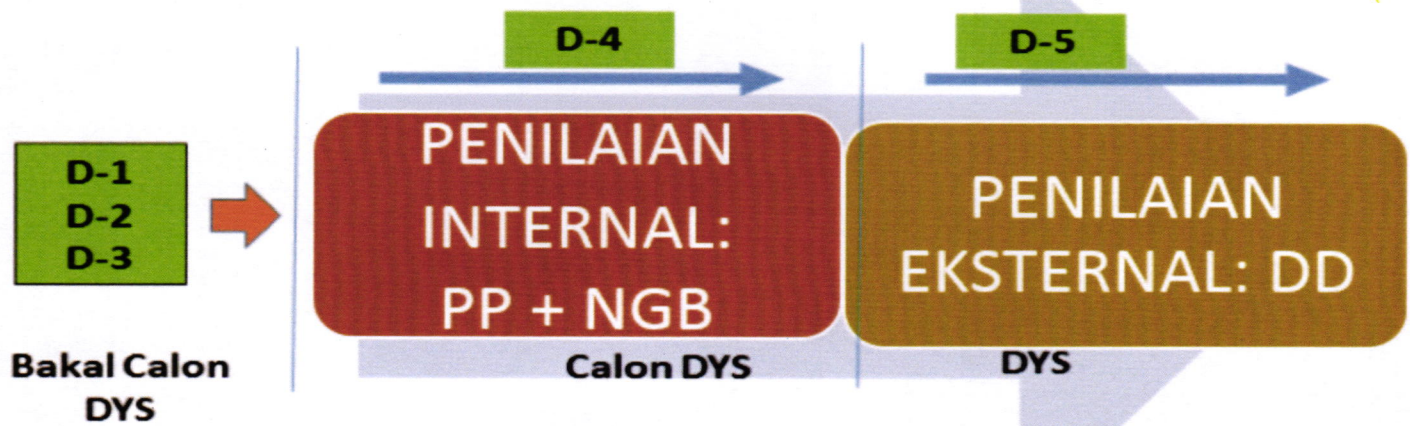
40. *Forum Group Discussion* (FGD) PTKIN Se-Jawa Tengah, Cirebon dan Ponorogo..... (Fany)

42. 70 dari 72 CPNS Menerima Surat Keputusan (SK) dari Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon(Iskandar)

44. Gelar Halal Bi Halal IAIN Syekh Nurjati Cirebon Genjot Kinerja ASN(Suwandi)

46. Civitas Akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon Mengecam Kekerasan Pasca Pemilu 2019(Alwi)

Strategi Lulus Sertos Online



Skema Pembaharuan Sistem Sertos Sejak Tahun 2017

Oleh **Yeti Nurizzati, M.Si**

Pelaksanaan sertifikasi dosen (sertos) Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (DIKTIS) selalu dibatasi oleh kuota dimana tahun 2019 berjumlah 1500 orang. Dengan banyaknya calon peserta yang masing-masing diajukan oleh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS), tentu dibutuhkan strategi yang harus dimiliki masing-masing calon peserta agar lulus sertos.

Sejak tahun 2017, DIKTIS mengambil data bakal calon peserta sertos berasal dari data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) sehingga masing-masing dosen harus mengupdate data dirinya melalui PTIPD di tempat bertugas. Hal ini dilakukan dalam rangka mengintegrasikan data untuk berbagai keperluan dosen dan perguruan tinggi dalam pengembangan karirnya.

Berdasarkan proses kegiatan tersebut, maka strategi yang dapat dilakukan oleh dosen agar lulus sertos online DIKTIS tahun 2019 adalah:

1. Dosen tetap ber Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) harus mengupdate data kepangkatan/golongan, jabatan akademik, pendidikan terakhir, dan masa kerja sebagai dosen tetap sebagai pemenuhan syarat menjadi bakal calon peserta. Dalam hal ini, dosen menyerahkan data ke PTIPD perguruan tinggi masing-masing yang akan diteruskan ke PDDIKTI.

2. Dosen harus memiliki sertifikat bahasa Inggris atau bahasa Arab minimal 450 (TOEFL) atau 5,0 (IELTS) atau 430 (TOAFL). Syarat ini merupakan syarat baru pada pelaksanaan sertos tahun 2019. Oleh karena itu, sebelum masa penilaian sertos, hendaknya dosen sudah mengikuti test kemampuan bahasa Inggris pada lembaga internasional ITP, IBT atau IELTS, dan atau test kemampuan bahasa arab pada pusat bahasa di Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi Dosen lingkungan kementerian agama.
3. Dosen harus lulus penilaian wawasan islam kebangsaan. Pertama kali diberlakukan tahun 2018. Pada saat pengisian ini dosen harus hati-hati dalam memilihnya, karena ada beberapa pertanyaan yang diulang. Konsistensi dan kejujuran adalah hal yang penting. Berapa skor minimal yang harus dicapai dosen, tidak ditentukan, menjadi rahasia DIKTIS sebagai pengelola sertos. Tapi berdasarkan pengalaman calon peserta sertos IAIN SNJ Cirebon tahun 2018, skor > 5 sudah lulus. Diharapkan dari penilaian ini adalah dosen memiliki wawasan islam kebangsaan moderat, tidak ekstrim (militer).
4. Dosen harus lulus penilaian persepsional (rerata nilai setiap komponen > 4 dan rerata nilai keseluruhan > 4,5). Nilai Persepsional kategori tinggi (minimal 70%) diperoleh dari rerata skor kesepuluh penilai yaitu 5 mahasiswa, 3 teman sejawat, 1 atasan, dan 1 DYS (Dosen Yang

BAKAL CALON PESERTA

- DATA D1 (Updating master dosen)
- DATA D2 (Daftar nominasi Bakal Calon Peserta)
- DATA D3 (Validasi Bakal Calon Peserta)

CALON PESERTA (DATA D4)

- Validasi Biodata Induk
- Sertifikat Bahasa Inggris atau Arab
- Penilaian Wawasan Islam Kebangsaan
- Penilaian Persepsional
- Perhitungan Nilai Gabungan

PESERTA (DATA D5)

- Penyusunan Deskripsi Diri
- Penilaian oleh PTPS
- Perhitungan nilai konsistensi
- Yudisium Kelulusan

Proses kegiatan yang harus dilalui pada setiap posisi D1 sampai dengan D5

nilai persepsional dari seluruh penilai minimal rerata 5. Dosen tidak menilai persepsional dirinya terlalu rendah, dan hal yang sama dosen tidak dinilai terlalu rendah oleh mahasiswa, teman sejawat dan atasan.

5. Dosen harus lulus penilaian gabungan ($\text{skor} > 4$). Nilai gabungan (NGB) adalah hasil perhitungan rerata tertimbang antara nilai Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik (NAP), nilai Golongan (NKP), nilai persepsional (NPS) dengan masing-masing bobotnya 2 NAP, 2 NKP dan 1 NPS. Skor jabatan fungsional (jabfung) dan golongan berhubungan positif artinya semakin tinggi jabfung dan golongan maka semakin tinggi pula skornya. Nilai ini berkisar 4-7. Dalam hal ini dosen yang mempunyai jabfung lektor lebih tinggi dari asisten ahli, dan dosen golongan IIIc lebih tinggi dari IIIb. Selain itu, pendidikan terakhir juga menambah skor ini, dimana dosen dengan jabfung lektor berpendidikan S3 lebih tinggi skornya dari lektor S2.
6. Dosen harus lulus deskripsi diri ($\text{skor} > 4$). Skala penilaian 1-5. Dosen harus menghindari plagiasi dalam menyusun narasi deskripsi diri pada setiap butirnya (total 24 butir). Gunakan bahasa sendiri dan deskripsikan setiap kegiatan dengan menggunakan unsur *what*, *who*, *where*, *when*, *whom* dan *how*. Tekankan pada contoh yang nyata, bukan akan atau masih wacana, jangan bersifat umum (normatif). Buat narasi yang unik dengan memasukkan

unsur-unsur konteks, waktu, tempat dan kuantitas. Pada butir publikasi karya ilmiah, munculkan karya ilmiah yang paling baik dan sesuai dengan bidang ilmu yang akan diklaim dalam sertifikasi dosen (serdos) karena butir ini memiliki bobot paling besar (18%).

7. Dosen harus lulus konsistensi antara nilai persepsional dan deskripsi diri dengan kategori sedang ($\text{skor} \geq 50\text{-}70\%$) atau tinggi ($\geq 70\%$). Kategori tinggi (T) diperoleh jika nilai persepsional dan deskripsi diri mendapatkan nilai dengan kategori yang sama (TT, SS, RR). Kategori sedang (S) diperoleh jika nilai persepsional dan deskripsi diri mendapatkan nilai dengan kategori yang berbeda pada satu level (TS, ST, SR, RS).

Apabila peserta serdos yang diajukan dari suatu perguruan tinggi lulus melebihi jumlah kuota yang ada, maka akan dipilih berdasarkan urutan jabatan akademik (fungsional), pendidikan terakhir, pangkat dan golongan ruang, masa kerja sebagai dosen tetap, dan usia. Yang penting, ikhtiar dulu semaksimal mungkin, hasilnya tawakal kepada Allah.

